

## **SDM UNGGUL DI MTS NEGERI 7 JEMBER MELALUI KEGIATAN "MYRES"**

**Nur Aliyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Kepala MTs Negeri 2 Jember

Corresponding E-mail: [nanuraliyah8@gmail.com](mailto:nanuraliyah8@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penulisan artikel ini adalah mendeskripsikan cara melaksanakan kegiatan MYRES dalam mewujudkan SDM unggul di MTsN 7 Jember dan mendeskripsikan hasil pelaksanaan kegiatan MYRES dalam mewujudkan SDM Unggul di MTsN 7 Jember. Dalam penelitian ini strategi yang dilakukan penulis adalah: 1) membentuk tim riset dengan SK oleh Kepala Madrasah. 2 ) SAINS, IPS dan agama. 3). Membentuk grup WA dengan nama grup riset untuk memudahkan komunikasi. 4). Merencanakan diklat tentang KIR dengan mendatangkan nara sumber yang sudah ahli dibidang KIR. 5) merencanakan kerja sama dengan pihak POLIJE terkait laboratorium untuk penelitian. 6). Merencanakan bekerjasama dengan pihak lembaga literasi terkait penulisan karya ilmiah yang benar. Dengan melakukan pembimbingan yang intensif dengan mengadakan pelatihan penulisan KIR, siswa dan guru sebagai peserta pelatihan akan semakin itu aa itu MYRES dan bagaimana cara melakukannya. Mulai dari pemahaman penulisan, menggali ide untuk menemukan masalah yang akan dijadikan bahan pemecahannya. Dengan pembimbingan secara intens kepada siswa binaannya sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok bidangnya. Kegiatan riset ini merupakan sebuah proses yang panjang dan tidak bisa instan. Oleh sebab itu memerlukan proses pengelollan yang baik, memerlukan jadwal pembinaan yang intens dan tertata di jadwal untuk segala jenis kegiatannya, kerana memerlukan ketelatenan, ketelitian , dan semangat yang tinggi untuk mencapai kesuksesan.

**Kata Kunci:** *Sumberdaya Manusia (SDM), Unggul, Kegiatan "MYRES"*

### **Abstract**

The purpose of writing this article is to describe how to carry out MYRES activities in creating superior human resources at MTsN 7 Jember and to describe the results of implementing MYRES activities in realizing superior human resources at MTsN 7 Jember. In this study, the strategy used by the author was: 1) forming a research team with an SK by the head of the Madrasah. 2 ) SCIENCE, IPS and religion. 3). Form a WA group with the name of the research group to facilitate communication.

4). Planning training on KIR with future resource persons who are experts in the field of KIR. 5) planning cooperation with POLIJE regarding laboratories for research. 6). Planning to cooperate with literacy institutions regarding writing correct scientific papers. By carrying out intensive guidance by holding KIR writing training, students and teachers as training participants will become more aware of what MYRES is and how to do it. Starting from understanding writing, exploring ideas to find problems that will be used as material for solving them. With intense guidance to the students under their guidance according to the schedule that has been made by each field group. This research activity is a long process and cannot be instantaneous. Therefore it requires a good management process, requires an intense and well-organized coaching schedule for all types of activities, because it requires patience, thoroughness, and high enthusiasm to achieve success.

**Kata Kunci:** *Human Resources, Excellence, "MYRES" Activities*

---

**PENDAHULUAN**

Menjadi Madrasah yang unggul secara akademik maupun non akademik adalah suatu tujuan yang akan dicapai oleh setiap satuan pendidikan. Dalam hal ini langkah yang harus dilakukan sekolah harus mempunyai program-program inovatif yang jelas dan terukur untuk setiap potensi yang dikembangkan. Untuk keberhasilan pelaksanaannya, kolaborasi setiap elemen yang ada di madrasah sangat diperlukan. Kepala madrasah sebagai pimpinan harus mampu berinovasi menciptakan bermacam program pembinaan serta piawai dalam merajut jaringan kerja yang solid sehingga setiap unsur pelaksana akan dapat saling bekerjasama dengan baik.

MTsN7 Jember adalah madrasah yang memiliki siswa kategori banyak. Karena jumlah siswa jumlah total setiap tahunnya lebih dari 800 siswa. Setiap tahun selalu bertambah jumlah siswanya. Namun untuk MTsN 7 Jember belum memiliki icon atau branding yang akan diunggulkan. Melihat SDM guru dan siswa MTsN7 Jember sangat memiliki kompetensi yang bagus dan semangat kinerja yang luar biasa. Demikian juga untuk guru dan siswanya juga memiliki etos kerja yang tinggi yang luar biasa.

Dari sinilah penulis sebagai kepala Madrasah menyusun program kerja dan perencanaan untuk membranding madrasah yang diunggulkan untuk MTsN7 Jember. Akhirnya penulis sebagai pimpinan menerapkan ide gagasan dengan membentuk tim kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) MYRES. Tim KIR MYRES ada

tiga (3) kelompok, yaitu Sains, Agama, dan Humaniora atau IPS. Berawal dari sini langkah awal penulismengadakan pertemuan secara virtual dengan Zoom Meeting, dan mendatangkan nara sumber Pembina LIPI.

Dari hasil Webinar, para tim sudah menemukan ide penelitian atau permasalahan. Setiap tim menyusun program kerja, jadwal pertemuan dan menyusun rencana anggaran. Setelah 4 bulan berikutnya yaitu pada bulan April sudah ikut lomba penelitian LIPI Nasional. Dari sinilah semakin semangat untuk ikut lomba penelitian lain, antara lain mengikuti lomba MYRES tingkat Nasional pada bulan Agustus 2021. Untuk tim Sains mengirim sebanyak 3 proposal, tim Agama 2 proposal, dan IPS 1 proposal. Setelah pengumuman , untuk tim sains dengan judul proposal “Batang pisang, daun serai, dan kobot jagung sebagai bahan pembuatan kertas pembungkus makanan.”

Tim Sains ini bisa lolos dari 7700 peserta, diambil hanya 50 peserta, dan MTSN 7 jember urutan ke-19. Dan berhasil lolos ditahap 1. MTsN7 Jember satu-satunya madrasah yang lolos di tahap 1 dan bisa mewakili Jawa Timur. Suatu kebanggaan bagi kami MTsN 7 Jember bisa bersaing dilomba “MYRES” tingkat Nasional. Karena lomba “MYRES” termasuk ajang lomba yang amat berat karena melibatkan penelitian yang menuntut pemikiran dan analisa untuk memecahkan suatu permasalahan. Maka lomba “MYRES” tidak mudah dilakukan setiap orang. Disamping itu juga membutuhkan

---

biaya yang tidak sedikit untuk penelitian. Sehingga dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul bisa mewujudkan suksesnya “MYRES.”

Penulis meyakini bahwa apa yang sudah penulis lakukan ini ada keberhasilan, sehingga karya ini dapat dijadikan sebagai best practice dan menjadi motivasi dan inspirasi bagi teman-teman pendidik dan kepala madrasah lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan.

Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah: (1) Mendiskripsikan cara melaksanakan kegiatan “MYRES” dalam mewujudkan SDM unggul di MTsN 7 Jember; (2) Mendiskripsikan hasil pelaksanaan kegiatan “MYRES” dalam mewujudkan SDM unggul di MTsN 7 Jember.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. SDM Unggul**

Mathis dan Jackson (2006: 3) yang menjelaskan bahwa SDM unggul merupakan suatu rancangan dari berbagai sistem formal pada sebuah organisasi dengan tujuan memastikan penggunaan keahlian manusia secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Hasibuan (2003: 244), Sumber Daya Manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan

lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya.

Berdasarkan dua pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) meliputi daya pikir siswa dan guru serta daya fisik pada siswa dan guru. Lebih jelasnya SDM merupakan suatu kemampuan pada setiap manusia yang ditentukan oleh daya pikir serta daya fisiknya. SDM atau manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian sangat diperlukan sumberdaya manusia yang unggul dan berkualitas, berbeda dari sekedar manusia seperti masa lalu.

Dalam sebuah penelitian yang berjudul Budaya Organisasi Sekolah Dalam Mempersiapkan sumber Daya Manusia Unggul yng penulis dapatkan dari Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut hasil wawancara, SMK Negeri 2 Depok dikenal sebagai sekolah yang menghasilkan SDM unggul karena lulusan sekolah ini memiliki kompetensi keahlian yang dinilai lebih dari sekolah lain dan yang paling penting adalah karakter siswa / lulusan yang baik dalam dunia kerja. SMK Negeri 2 depok memiliki budaya organisasi yang tingkat kebersamaan (extend of sharing) atau keyakinan yang dianut bersama , dan kejelasan dari peraturan.

Penelitian tentang Analisis Kebutuhan Perancangan aktivitas Pembelajaran berdasarkan pada dimensi sikap moral bagi siswa

sekolah dasar yang dimuat dalam Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan diperoleh hasil bahwa secara umum, mayoritas siswa dapat dikategorikan memiliki antusiasme yang tinggi terhadap kelangsungan pembelajaran. Hal ini menunjukkan pula tingkat kepemilikan pengetahuan moral (*moral knowledge*) peserta didik yang mumpuni. Dibuktikan dengan besarnya keberanian dan keaktifan mereka dalam mengikuti setiap materi pembelajaran yang diberikan guru meski pada praktiknya tidak sempurna secara keseluruhan. Namun demikian, pada aspek data lain menunjukkan pula sisi sikap moral (*moral feeling*) yang cukup berbeda dibandingkan dengan sisi pengetahuan moral (*moral knowledge*).

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam suatu kompetisi tidak lepas dari adanya beberapa program kegiatan yang mendukung. Sehingga yang menjadi fondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Karakter peserta didik merupakan hal yang penting dalam upaya pembentukan dan pengembangan budaya yang baik di sekolah. Oleh karena itu guru harus mampu mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter yang kuat, melalui pembiasaan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai dan norma tertentu.

## **B. MYRES**

Menurut Riswandi and Hanum (2013) salah satu bentuk terobosan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jalur-jalur

pendidikan yang non-kurikuler, berupa kegiatan yang mengubah remaja sebagai sumberdaya manusia yang mampu melakukan inovasi dan pengembangan IPTEK.

Menurut Mufidah (2016) mereka diharapkan mampu mengantisipasi dunia global dengan tuntutan teknologi canggih beserta pemecahan masalahnya dan mampu dengan cepat mengantisipasi perubahan-perubahan yang mempunyai pemikiran analisis yang tajam, dan kreatifitas yang tinggi serta peka akan tantangan persoalan-persoalan yang ada disekitarnya.

Menurut Rahmat (2016) kemampuan seperti ini sukar lagi diperoleh melalui sekolah dengan kurikulum seperti saat ini. Untuk itu diperlukan terobosan-terobosan pembelajaran untuk mengejar atau mengakselerasi pencapaian kompetensi remaja dalam kompetisi tuntutan zaman yang terus meningkat.

Berdasarkan tiga pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menghadapi tantangan perubahan yang serba cepat di sekitar akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan sumberdaya yang berkualitas, berbeda dari sekedar manusia. Selain itu juga diperlukan usaha yang sifatnya memupuk kesadaran remaja akan pentingnya sikap dan minat terhadap penelitian dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu terobosan untuk mengoptimalkan kaderisasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi iptek sangat diperlukan untuk membuka ruang gerak bagi tumbuhnya upaya



---

untuk mendorong pembinaan, dan pemupukan bakat penelitian dan memanfaatkan remaja untuk melakukan pengembangan inovasi dan kreatifitas dalam biadang IPTEK.

Terdapat beberapa penelitian tentang MYRES. Dalam penelitian tentang Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah (KIR) Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kupang diperoleh hasil dengan adanya keberhasilan salah satu judul proposal yang lolos ini, menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini harus dilaksanakan secara kontinu untuk mengangkat nama sekolah dalam jenjang tingkat nasional. Selain itu, pertama kalinya sekolah ini dapat meloloskan satu proposal yang dalam kegiatan lomba KIR/MYRES yang setiap tahun dilombakan. Dimana sebelumnya , sekolah ini sering ikut dalam lomba KIR, tetapi belum pernah ada satu proposal yang lolos. Oleh karena itu, satu-satunya sekolah Madrasah Negeri di Kota Kupang diperlukan suatu aksi seperti ikut dalm lomba-lomba seperti ini untuk bersaing secara nasional.

Dari hasil penelitian yang berjudul Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Untuk Meningkatkan Kraektivitas dan Literasi yang penulis peroleh dari jurnal International "*Journal of Community service Learning*" hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman subyek pengabdian terkait metode ilmiah secara umum cukup tinggi, sedangkan kemampuan berpikir kreatif masih cukup rendah . Pada aspek kemampuan literasi mayoritas 80 persen. Berdasarkan hasil pengabdian, maka disarankan untuk memberikan pendampingan

dengan frekuensi yang lebih intensif kepada siswa MA Muhammadiyah 1 Malang dengan memberikan focus yang lebih tegas pada berbagai aspek kemampuan yang masih rendah.

Dari hasil penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Anggota Kelompok Ilmiah Remaja SMA Negeri 1 Nganjuk, diperoleh tiga simpulan hasil penelitian. Pertama, kemampuan mengolah bahan menjadi karya tulis ilmiah yang meliputi, kemampuan menyusun latar belakang, merumuskan masalah, mengolah data, membuat kesimpulan. Kedua, menggunakan bahasa dalam penulisan karya ilmiah yang meliputi kemampuan menggunakan bahasa dalam menulis karya ilmiah. Ketiga, kemampuan menulis kutipan dan daftar rujukan.

Dari tiga hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk keberhasilan dalam lomba karya ilmiah remaja / MYRES diperlukan kegiatan secara kontinu, berkesinambungan dan juga diperlukan pendampingan yang intens serta proses yang panjang dan tidak bisa instant. Karena semua faktor itu sangat mendukung terhadap keberhasilan dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (MYRES) sehingga bisa bersaing di tingkat Nasional.

## **METODE**

Seiring semakin pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, generasi muda khususnya sebagai tulang

---

punggung penerus bangsa sangat menentukan dalam mewujudkan kemajuan peradaban bangsa yang semakin maju. Salah satu sifat generasi muda diantaranya adalah rasa ingin tahu yang tinggi sangat diperlukan wadah dalam menampung ide-ide ilmiah. Salah satunya adalah dengan memberi kesempatan kepada para siswa yang mempunyai bakat di bidang penulisan ilmiah untuk menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif adalah dengan mengadakan kegiatan Madrasah Young Researchers Supercamp atau "MYRES".

Pelaksanaan kegiatan "MYRES " dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, hal ini telah ditunjukkan adanya beberapa karya siswa pemenang "MYRES" telah menjuarai ajang kompetisi dilevel internasional serta masuk dalam jurnal internasional. Namun kegiatan "MYRES" ini banyak madrasah yang belum mengenal apalagi mengikuti ajang lomba "MYRES " ini. Banyak juga madrasah yang sudah mngerti lomba tetapi merasa kesulitan untuk mengiuti lomba " MYRES " ini karena memang tidak mudah, karena memerlukan pemikiran untuk pemecahan masalah dan memerlukan penelitian dan biaya yng tidak sedikit.

Oleh karena itu penulis berusaha untuk bisa mengikuti lomba "MYRES". Berikut adalah langkah-langkah kegiatan menuju lomba " MYRES" yang meliputi :

## **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan diawali dengan:

- a. Membentuk tim riset dengan Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Madrasah.
- b. Perekrutan beberapa siswa dan membentuk tiga bidang lomba yaitu SAINS, IPS (HUMANIORA) , dan AGAMA (PAI) oleh guru pendamping.
- c. Membentuk grup Whatsapp (WA ) grup riset untuk memudahkan koordinasi jika ada informasi terkait rapat dan info lainnya, yang terdiri dari siswa sebagai peserta, guru pendamping, instruktur.
- d. Melakukan koordinasi dengan Kepala Madrasah dalam hal penentuan jadwal kegiatan.
- e. Merencanakan diklat / pelatihan tentang penelitian atau riset dengan mendatangkan nara sumber yang berkompeten dibidang penelitian (KIR) dan riset .
- f. Merencanakan untuk bekerja sama dengan universitas yang mempunyai laboratorium yang lengkap di daerah Jember (Lab Bio Sains Poltek Jember)
- g. Merencanakan bekerja sama dengan pihak pihak lembaga yang mempunyai bimbingan tentang penelitian di wilayah KANWIL Surabaya (BDK Surabaya)

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan pelatihan penulisan KIR dengan mendatangkan nara sumber (pembimbing Nasional sering membawa siswanya menjadi juara Nasional) karena masa pandemi maka secara virtual dengan menggunakan platform Microsoft Meeting. Kegiatan ceramah dan tanya jawab secara daring.
- b. Memperkenalkan apa itu “MYRES” dan memberikan beberapa contoh karya siswa yang pernah memenangkan perlombaan “MYRES” di tingkat Nasional.
- c. Memperkenalkan beberapa bentuk metodologi dalam melakukan penelitian

- d. Memperkenalkan cara mereview beberapa tema yang aktual dan judul penelitian diutamakan yang dan menarik.
- e. Memperkenalkan cara mencari materi berdasarkan artikel – artikel yang sudah terbit.
- f. Melakukan pembimbingan secara intens kepada siswa binaanya sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok bidangnya.
- g. Masing-masing kelompok diusahakan untuk bisa menggali ide sehingga bisa menimbulkan masalah untuk dicari pemecahannya. Hal ini dilakukan pertemuan secara rutin, sehingga ide atau permasalahan yang muncul segera dapat dicari pemecahannya yang akan dijadikan judul penelitian.
- h. Untuk penelitian bidang PAI (Agama) melakukan penelitian tentang Moderasi Beragama di daerah Sukoreno yang mana di Desa Sukoreno mempunyai 3 macam agama, namun bisa hidup rukun dan damai dan toleransinya sangat bagus )
- i. Untuk penelitian bidang Sains bekerja (MOU) sama dengan pihak Laboratorium BIO SAINS POLTEK Jember .
- j. Melakukan bimtek penguatan RISET dengan bekerjasama dengan lembaga RISET dan Literasi yaitu dengan lembaga NLC (Nizamia Learning Course) dengan nara sumber dari Balai Diklat Keagamaan Surabaya.

### **3. Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi dilakukan pada setiap akhir kegiatan pembimbingan yang dilaksanakan berupa pemeriksaan proposal per kelompok sesuai dengan judul penelitian yang dipilih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Seorang peserta didik haruslah mempunyai minat untuk secara terus-menerus agar karya tulis yang dilakukannya terus menciptakan karya yang inovatif dan kreatif. Untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini pihak madrasah beserta guru pendamping dan pemimbig haruslah merencanakan, mengorganisasikan , mengarahkan serta menegawasi para peserta didik yang mengikuti kegiatan riset/penelitian untuk mencari masalah yang ada di lingkungan masyarakat maupun dalam ilmu pengetahuan sains agar dapat diteliti, sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh remaja di madrasah tersebut. Sedangkan tujuan yang khusus adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cara berfikir ilmiah.
2. Menumbuhkembangkan minat peserta didik dalam membuat karya ilmiah berupa hasil penelitian ilmiah atau kajian pemikiran.
3. Peserta didik mampu menentukan permasalahan dari topic yang diinginkan dan menggunakan metode penulisan yang tepat dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mengembangkan potensi intelektual dan daya pikir kritis bagi siswa terhadap situasi yang berkembang.
5. Menciptakan generasi muda yang berprestasi dan produktif dalam berkarya
6. Terbangunnya integritas dan sikap tanggungjawab , percaya diri, serta terampil dalam berkomunikasi , berfikir logis dan analitis melalui ide-ide baru yang dituangkan dalam karya ilmiah.

Kegiatan riset atau penelitian ini memerlukan sebuah proses yang panjang dan tidak bisa instant. Oleh karena itu memerlukan proses pengelolaan yang baik, apapun kegiatannya pasti akan tertata

dengan teratur sesuai dengan arti management yang menagtur. Begitu juga kegiatan KIR yang ada di madrasah yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang juga mempunyai proses pengelolaan agar dapat berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan oleh pihak pembina kegiatan. Tujuannya agar semua kegiatan mulai dari perencanaan sampai pada tahap melaksanakan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Kegiatan program pertama kali dilakukan dengan bimbingan dan latihan Pembinaan Riset bagi Guru dan Siswa MTs N 7 Jember dilakukan pada hari Sabtu, 23 Januari 2021 di lab IPA MTsN 7 Jember. Dilakukan secara virtual karena masa pandemi diikuti oleh 43 terdiri dari guru pendamping dan siswa MTsN 7 Jember. Dengan mendatangkan nara sumber dari pembimbing nasional ibu Dra. Enik Kurniawati, M.Pd.

Dalam pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa seksion secara daring, seperti terlihat dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Diklat KIR bagi guru dan siswa MTSN 7 Jember**

Hari, Tanggal: Sabtu, 23 Januari 2021

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Narasumber/ Penanggung Jawab	Tempat
1	07.30 – 08.00	Pembukaan	Panitia	Lab. IPA
2	08.00 – 09.00	Karya ilmiah remaja selayang pandang	Enik Kurniawati, M.Pd	Lab. IPA
3	09.00 – 09.15	Coffee Break	Panitia	
4	09.15 – 10.15	Dasar-dasar pembuatan karya ilmiah remaja	Enik Kurniawati, M.Pd	Lab. IPA
5	10.15 – 11.30	Metode penentuan topik penelitian	Enik Kurniawati, M.Pd	Lab. IPA
6	11.30 – 12.30	Ishoma	Panitia	
7	12.30 – 14.30	Metode pelaksanaan penelitian	Enik Kurniawati, M.Pd	Lab. IPA
8	14.30 – 14.45	Coffee Break	Panitia	
9	14.45 – 16.00	Penyusunan laporan	Enik Kurniawati, M.Pd	Lab. IPA
10	16.00 – 16.30	Penutupan	Panitia	

Selain itu pendampingan yang kedua “Bimbingan Teknis Penguatan Madrasah Riset dan Literasi MTs N 7 Jember yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 Juni 2021 dan Kamis, tanggal 17 Juni 2021. Acara ini mendatangkan nara sumber Dr. Musfiqon, M.Pd ( dari Balai Diklat Keagamaan Surabaya ) sekaligus mempunyai lembaga kursus dan bimbingan untuk riset dan literasi ( NLC / Nizamia Learning Center ). Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang penelitian atau kegiatan penulisan karya tulis ilmiah.

Dalam pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa seksion secara offline atau tatap muka, seperti dalam tabel 2.

**Tabel 2. Jadwal Bimbingan Teknis Madrasah Riset dan Literasi, Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) MTSN 7 Jember**



No	Waktu	Uraian Kegiatan	Narasumber/ Penanggung Jawab	Tempat
1	07.30 – 08.00	Pembukaan	Panitia	Aula
2	08.00 – 09.00	Pembelajaran berbasis riset	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
3	09.00 – 09.15	Coffee Break	Panitia	Aula
4	09.15 – 11.15	Metodologi penelitian	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
5	11.15 – 12.15	Ishoma	Panitia	
6	12.15 – 14.15	Online research skill dan teknik literasi	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
7	14.15 – 14.30	Coffee Break	Panitia	Aula
8	14.30 – 16.00	Teknik pengumpulan data dan pembuatan instrument penelitian	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Narasumber/ Penanggung Jawab	Tempat
1	07.30 – 09.00	Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
2	09.00 – 09.15	Coffee Break	Panitia	Aula
3	09.15 – 11.15	Penyusunan proposal dan laporan penelitian	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
4	11.15 – 12.15	Ishoma	Panitia	
5	12.15 – 14.15	Publikasi hasil riset	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
6	14.15 – 14.30	Coffee Break	Panitia	Aula
7	14.30 – 15.30	Assesmen Kompetensi Minimal (AKM)	Dr. HM. Musfiqon, M.Pd.	Aula
8	15.30 – 16.00	Penutupan	Panitia	Aula

Selain itu juga , pendampingan secara online melalui grup WA juga dilakukan untuk efisiensi waktu. Dalam kegiatan ini diikuti oleh 12 orang siswa dan 15 pembimbing dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Jadwal Peserta Diklat Karya Ilmiah Remaja bagi Peserta Didik dan Guru di MTSN 7 Jember**

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
	<b>Pembimbing PAI</b>		
1	M. Fatkhis Suud, S.Pd.I.	Akidah Akhlak	Koordinator
2	Defi Masruroh, S.Ag.	Akidah Akhlak	Anggota
3	Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	SKI	Anggota
4	Yatiman, S.Pd., M.Pd.I.	Fikih	Anggota
5	Emi Masruroh, S.Ag.	Fikih	Anggota
6	Ma'ruf, S.Ag.	Bahasa Arab	Anggota
7	Suhairi, S.Ag.	Bahasa Arab	Anggota
8	So'im, S.Pd.I.	Bahasa Arab	Anggota
9	Drs. Hasit, M.Pd.I.	Al-Qur'an Hadits	Anggota
10	Izza Nur Laila, S.Ag.	Al-Qur'an Hadits	Anggota
	<b>Pembimbing IPS</b>		
11	Siti Fathimah, S.Pd.	IPS	Koordinator
12	Yuni Herawati, S.Pd.	IPS	Anggota
13	Andriana Nafelian Cahya Lutfita R, S.Pd.	IPS	Anggota
14	Anis Sa'adah, S.Pd.	PPKn	Anggota
15	Agus Supaniadi, S.Pd.	PPKn	Anggota
16	Sujarwati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Anggota
17	Anis Muzakki Haq, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Anggota
18	Siti Isnaini Murniningrum, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Inggris	Anggota
19	Ahmad Taqiyuddin, S.Pd.	Bahasa Inggris	Anggota
20	Vareza Juniardi, S.Pd.	Bahasa Inggris	Anggota
	<b>Pembimbing Sains</b>		
21	Sri Hidayati, S.Pd.	IPA	Koordinator
22	Miftakur Rizal, S.Pd.	IPA	Anggota
23	Chusnul Chotimah, S.Pd.	IPA	Anggota
24	Drs. Mohammad Amenan	IPA	Anggota
25	Nurul Laili, S.Pd., M.Pd.I.	Matematika	Anggota
26	Ahmad Faisal Muttaqin, S.Pd.	Matematika	Anggota
27	Kholishoh Listiana, S.Pd.	Matematika	Anggota
28	Mohammad Pandu Syarifuddin, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Anggota
29	Iva Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Anggota
30	Darmani, S.Pd., M.Pd.I.	Bimbingan Konseling	Anggota
31	Yatun Sundarsih, S.Pd.	Bimbingan Konseling	Anggota
	<b>Peserta Didik</b>		
	<b>Mata Pelajaran PAI</b>		
32	Achmad Haikal Lukman Hakim		
33	Cynthia Anggraeni		
34	Ria Ananda Pratiwi		
35	Yogi Pratiwi		
	<b>Mata Pelajaran IPS</b>		
36	Muhammad Abdul Aziz		
37	Felisa Naftalia		
38	Lia Ayunda Sari		
39	Renchy Aurelya Angeline Waluya		
	<b>Mata Pelajaran Sains</b>		
40	Irsyada Bialfiatin Nuro		
41	Jihan Aqilla Almaz Zahro		
42	Kholifatul Rossa Nur Aini		
43	Sofia Salma Navila		

Siswa dan pembimbing KIR telah ditunjuk dan di SK kan oleh kepala madrasah sesuai dengan bidang yang dilombakan. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya , para siswa yang sudah dipilih dilatih untuk secara mandiri mencari di internet atau searching

---

beberapa jurnal/ tema yang dipilih, kemudian di review untuk mendapatkan hasil yang bagus dan valid dan mendapatkan gambaran dari peneliti sebelumnya dan tema yang akan ditulis dalam usulan judul penelitian. Dan dilatih juga sistematika penulisan karya ilmiah yang benar mulai dari penulisan judul, pendahuluan (latar belakang masalah), rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi, pembahasan dan kesimpulan.

Dalam pelatihan ini, dibahas dan juga diperkenalkan cara menulis proposal penelitian oleh nara sumber yaitu memperhatikan:

1. Rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan
2. Untuk meyakinkan orang lain bahwa siswa memiliki penelitian yang berharga dan bahwa anda memiliki kompetensi dan rencana kerja untuk menyelesaikannya.
3. Proposal penelitian harus berisi semua elemen kunci yang terlibat dalam proses penelitian dan menyertakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengevaluasi studi yang diusulkan.
4. Dalam kompetisi proposal penelitian untuk membuat dewan juri tertarik dan terpesona sehingga “jatuh cinta “ untuk memilihnya.

Selain itu juga disampaikan tentang teknis cara memilih judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, dan metode penelitian. Syarat-syaratnya:

1. Judul maksimal : 15 kata
2. Bidang : Matematika, Sains dan teknologi, ISH dan IKI
3. Latar Belakang Masalah Maksimal 450 kata
4. Rumusan Masalah dan tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Kajian Teori maksimal 250 kata

7. Tinjauan Pustaka / penelitian terdahulu maksimal 500 kata
8. Hipotesis ( jika ada)
9. Metode Penelitian Maksimal 500 kata
10. Jadwal Penelitian
11. Daftar Pustaka

**Tabel 4. Daftar Judul KIR Hasil Penelitian**

No	Judul	Nama Pengusul	Bidang ilmu
1	Antusiasme Siswa MTs N 7 Jember dalam Mempelajari Peninggalan Bangsa Belanda di Pabrik Gula Semboro	Muhammad Abdul Aziz Lia Ayunda Sari	IPS (Humaniora)
2	Penerapan Nilai Moderasi Lintas Agama di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur	Malika Airiliana Nuhgina Syafaatu Khoirunisa	Agama
3	Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai- Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember	Naila Marissa Adelya Chintya Anggraini	Agama
4	Pemanfaatan Blotong Tebu (Filter Press Mud) sebagai Bahan Bakar alternative Biogas	Irsyada Bialfiatin Nuro	Sains
5	Pemanfaatan Kulit Jeruk Semboro ( Citrus nobilis) Berbentuk Permen untuk Meningkatkan Imun Tubuh	Jihan aqilla Almaz zahro Kholifatur Rossa Nur aini	Sains
6	Pemanfaatan Batang Pisang, Kulit Jagung dan serai sebagai Bahan Pembuatan Kertas Pembungkus Makanan	Sofia Salma Nafila Felisa Naftalia	Sains

Ada sebanyak 6 judul peneltian yang sudah berupa proposal dan sudah dipaload untuk ikut lomba “MYRES “ di tahun 2021.

---

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pembimbingan, maka diperoleh informasi bahwa hasil evaluasi yang telah dilaksanakan menunjukkan, bahwa sebagian siswa dibidang IPS masih belum bisa membuat proposal seperti harapan. Karena harapan dari madrasah setiap bidang bisa membuat proposal sebanyak tiga proposal, namun hanya bisa membuat hanya 1 proposal penelitian yang akan dilombakan. Demikian juga untuk bidang agama harapannya mengirimkan 3 proposal, tetapi hanya mengirimkan 2 proposal penelitian yang dilombakan. Untuk bidang sains sudah bisa mengirimkan 3 proposal sesuai harapan. Dari hasil evaluasi dalam pembuatan proposal penelitian yang akan dilombakan, siswa bisa mereview sistematika pembuatan proposal penelitian dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah dengan baik. Bisa diberikan prosentase untuk keberhasilan pembuatan proposal sudah mencapai 89 % sudah dinilai baik.

Selain itu berdasarkan hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan menjalani proses yang panjang dan penuh dengan ketelatenan serta kesungguhan sehingga kompetensi siswa secara nasional adalah sudah mulai meningkat dan menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Hal ini terlihat bahwa hasil pengumuman proposal tanggal 21 September 2021 salah satu judul yang telah diikuti dalam lomba Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES) tahun 2021, dari 7700 peserta dari berbagai

madrasah seluruh Indonesia yang mengikuti ajang bergengsi ini . Dalam proses seleksinya diambil 50 peserta yang berhak lolos tahap I. MTs N 7 Jember berhasil menduduki peringkat 19 dari 50 peserta sains. Adapun judul proposal penelitian yang lolos adalah “Batang Pisang, Daun Serai, dan Kobot Jagung sebagai Bahan Pembungkus Makanan”, dalam bidang SAINS.

Berikutnya kendala utama yang dihadapi siswa dalam kegiatan KIR ini sekitar kurang lebih 50 % peserta siswa yang mengikuti kegiatan ini masih belum memahami dengan benar model artikel ilmiah, dan sebagian besar mereka hanya browsing dari internet. Oleh karena itu kegiatan ini perlu dilanjutkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa terutama dalam hal metodologi penelitian. Kendala lainnya juga ditemukan bahwa seperti diketahui bersama bahwa dalam melaksanakan kegiatan ini dilaksanakan masa pandemi Covid-19 sehingga untuk pelatihan dan kerja dari siswa banyak dilakukan secara daring jadi tidak bisa berlangsung secara baik.

Oleh karena itu untuk langkah selanjutnya sangat diperlukan pengetahuan cara mencari (download) bahan pengajaran melalui internet sehingga dapat memperluas wawasan siswa dan menambah materi pembelajaran. Dari sinilah pentingnya SDM unggul yang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan tersebut. Selain itu penguasaan dalam hal teknologi informasi (IT) juga sangat

diperlukan untuk siswa biasa terampil dalam mengakses dari website jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

Dengan dibuktikan adanya keberhasilan salah satu judul proposal penelitian yang sudah lolos di tahap I ini menunjukkan bahwa kegiatan ini harus tetap dilaksanakan secara kontinuan intens dalam pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh pembimbing terhadap siswa. Untuk bisa lolos di tahap I sangat diperlukan SDM unggul untuk menunjang dan memperoleh semua ini. Karena kegiatan penelitian sains sangat memerlukan analisa, pemikiran dan pemecahan masalah dalam suatu permasalahan. Pengalaman ini adalah pertama kalinya madrasah dapat meloloskan satu proposal penelitian dan kegiatan ini baru mengikuti ajang lomba MYRES. Bahkan baru pertama kali juga dari seluruh madrasah di kabupaten Jember mengikuti ajang ini. Ada beberapa madrasah di kabupaten Jember yang mengikuti lomba MYRES ini namun belum ada yang lolos di tahap I ini. Oleh karena itu MTs N 7 Jember satu-satunya Madrasah Negeri di kabupaten Jember diperlukan aksi seperti lomba-lomba seperti ini untuk dapat bersaing secara nasional.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil laporan pelaksanaan kegiatan KIR ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan ekstrakurikuler seperti KIR dilaksanakan di madrasah seperti MTsN 7 Jember merupakan kegiatan yang sangat penting untuk siswa serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara akademis dan

keahlian (skill) berupa ketrampilan dari siswa untuk menulis karya ilmiah; (2) 50% dari siswa belum mampu membuat review jurnal dengan baik, disini menunjukkan bahwa para siswa masih mengalami kendala dalam hal menulis karya ilmiah dengan benar. Siswa masih belum memahami apa itu karya ilmiah dan jurnal ilmiah; (3) 40% siswa sudah mampu menuliskan latar belakang dengan baik dan benar sesuai dengan materi yang diberikan. Sedangkan 10% persen saja yang mampu membuat tulisan sesuai sistematika kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai sebuah keberhasilan lomba “MYRES” ini memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2009). Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional. Jakarta: Grasindo
- Aqli, M. S., Kusuma, M. R. T., & Fajriyanto, D. G. (2023). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 1(2), 01-17.
- Aqli, M. S., Masruroh, D. R., & Malihati, F. (2022). PENGELOLAAN KONFLIK STUDI KASUS KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER. *Al Fuadiy: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 01-10.
- Istiqomah. (2020). Taktis Menulis Base Practice. Pustaka Media Guru Surabaya
- Mufidah, L. I (2019). Tantangan Profesionalisme guru Pada Era Globalisasi. *Lentera (Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan teknologi*, 18(2), pp. 174-186
- Mulyana, R. (2004). Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta
- Rahmat, P. S. (2016). Peran pendidikan dalam Membentuk Generasi Berkarakter Pancasila. 03 (02), p.5
- Rusmiaty. (2010). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang Berkala Pendidikan Fisika . 2 ( 1). p. 70-77
- Saidah, S. R. (2023). STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 02 CAKRU KENCONG-JEMBER. *AL-IDRISY: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 1(1), 88-114.
- Wahrudin, B. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN HADITS. *AL-IDRISY: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 1(1), 1-28.
- Winulyo, J. M., Aziz, A., & Rahman, P. (2023). MENEJEMEN SUMBER

DAYA MANUSIA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH  
PENGGERAK DI SDN SUKABUMI 2 KOTA PROBOLINGGO. AL-  
IDRISY: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam, 1(1), 29-49.